

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan mengenai pemanfaatan aplikasi agriprovit oleh biro humas dan informasi publik kementerian pertanian sebagai media informasi promosi dan edukasi public maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam pemanfaatan aplikasi Agriprovit oleh Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian, kesimpulannya adalah bahwa perlu dilakukan upaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas, konten edukatif, dan keberlanjutan aplikasi. Agriprovit memegang peranan penting dalam mempercepat adopsi di sektor pertanian dengan strategi komunikasi efektif, penjelasan manfaat yang jelas, dan kemudahan penggunaan. Peningkatan kualitas, pembaruan teknologi, dan penambahan fitur aplikasi dapat meningkatkan proses difusi inovasi, menjadikannya solusi yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan sektor pertanian Indonesia.
2. Agriprovit memiliki potensi besar sebagai alat pendukung pelaku usaha pertanian, tapi belum mencapai dampak optimal. Diperlukan langkah-langkah implementasi yang terencana, fokus pada karakteristik inovasi, kebutuhan pengguna, dan komunikasi efektif. Teori difusi inovasi menekankan pemahaman tahap-tahap adopsi, sementara peningkatan publikasi, visibilitas, dan pemahaman manfaat menjadi kunci untuk memperluas cakupan adopsi di kalangan pelaku usaha pertanian. Keseluruhan, optimalisasi peran Agriprovit memerlukan implementasi dan peningkatan publikasi yang lebih efektif.
3. Agriprovit menerapkan inovasi, khususnya untuk mempermudah pembeli dan pelaku usaha pertanian berinteraksi. Namun, ada tantangan untuk membuat masyarakat mengetahui, menggunakan dan terus memanfaatkan aplikasi ini. Saran untuk meningkatkan informasi profil usaha dan menambah fitur obrolan menunjukkan perlunya penyesuaian agar aplikasi

sesuai dengan keinginan pengguna, sesuai dengan prinsip-prinsip teori difusi inovasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran kepada Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian terkait pemanfaatan aplikasi Agriprovit:

1. perlu dilakukan upaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas, konten edukatif, dan keberlanjutan aplikasi. Pembaruan berkala, termasuk fitur teknologi dan konten edukatif yang relevan, akan membuat aplikasi ini lebih efektif.
2. Penting untuk Biro humas dan informasi publik merencanakan langkah-langkah dengan baik ketika mengimplementasikan perubahan pada Agriprovit. Fokus pada fitur-fitur baru yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dapat membuat aplikasi ini lebih banyak digunakan oleh pelaku usaha pertanian dan masyarakat.
3. Ketiga, strategi komunikasi perlu ditingkatkan dengan menjelaskan manfaat aplikasi secara jelas kepada pengguna aplikasi. Memberikan pemahaman yang baik tentang cara Agriprovit ini dapat membantu pelaku usaha pertanian dan masyarakat untuk mendapatkan informasi sektor pertanian, dengan strategi komunikasi yang lebih baik maka diseminasi agriprovit akan membuat lebih banyak orang untuk menggunakan aplikasi ini.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Biro Humas dan Informasi Publik Kementerian Pertanian dapat meningkatkan efektivitas dan daya terima Agriprovit di kalangan pelaku usaha pertanian dan masyarakat, mempercepat proses adopsi, serta mengoptimalkan manfaat aplikasi untuk pertumbuhan sektor pertanian Indonesia.